

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bali merupakan salah satu pulau di Indonesia yang menjadi destinasi utama bagi para wisatawan yang berkunjung ke Indonesia. (BPS Bali, 2019) mencatat bahwa jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Pulau Bali untuk berlibur per tahun 2019 tercatat sejumlah 6.275.210 orang. Pulau yang dikenal dengan sebutan Pulau Dewata ini memiliki beragam destinasi wisata, mulai dari wisata sosial, alam, sampai dengan wisata kesehatan. Secara umum, *health tourism* / wisata kesehatan dapat diartikan sebagai kegiatan wisata yang mana wisatawannya tertarik akan destinasi yang memiliki fasilitas yang dibutuhkan untuk kesehatan. Menurut Voight (2011), *health tourism* dibagi menjadi 2 (dua) bagian, yaitu *medical tourism* dan *wellness tourism*, dimana yang menjadi pengertian daripada *wellness tourism* itu sendiri adalah perjalanan wisata yang bertujuan untuk meningkatkan fisik, spiritual, intelektual, sosial, dan emosional. Sedangkan yang dimaksud dengan *medical tourism* menurut Sekartjajrarini selaku ketua umum dari Caretourism Society (2011) adalah perjalanan wisata yang dilakukan terhadap penderita suatu penyakit atau kelainan kondisi kesehatannya, salah satunya adalah operasi plastik, fisio terapi, akupuntur, dan lain sebagainya.

Salah satu *wellness tourism* yang terdapat di Bali adalah upacara adat Melukat. Menurut pemangku adat yang menjadi salah satu narasumber dalam penulisan ini, Melukat berasal dari kata Sulukat, “Su” yang berarti baik, dan “Lukat” yang berarti penyucian, dan dalam prosesnya, Melukat menggunakan media air dalam menjalankan ritualnya karena air dianggap mampu untuk membersihkan diri serta menghalau pikiran-pikiran negatif dalam diri manusia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata lukat memiliki arti melepaskan (tentang barang yang dilekatkan). Secara umum, Melukat memiliki arti yaitu melakukan suatu pekerjaan untuk melepaskan sesuatu yang melekat dan dinilai kurang baik melalui upacara keagamaan guna memperoleh kebaikan.

Hal ini menjadi topik yang menarik karena masih jarang diketahuinya manfaat daripada Melukat sebagai bagian dari *wellness tourism* yang terdapat di pulau Bali. Selain itu, berlatarbelakangkan pengalaman menetap di Bali membuat mereka mengetahui bahwa upacara adat ini sering dilakukan oleh masyarakat setempat karena manfaatnya yang baik bagi kehidupan. Oleh karena minimnya informasi yang didapatkan saat itu, maka terciptalah niatan untuk melakukan penggalian informasi lebih dalam mengenai upacara adat Melukat ini. Penggalian informasi ini bukan saja dapat membuat peneliti merasakan langsung manfaatnya, melainkan juga dapat mengedukasi masyarakat mengenai arti dan manfaat dari Melukat dalam kehidupan sehari-hari melalui judul tugas akhir yaitu “Melukat: The Journey of Soul Purification.”

1.2 Rumusan Masalah

1. Kurangnya wawasan dan edukasi masyarakat lokal dan internasional mengenai upacara adat Melukat.
2. Bagaimana hubungan Melukat dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.
3. Bagaimana peran upacara adat Melukat sebagai daya tarik pulau Bali jika dikaitkan dengan *Wellness Tourism*.

1.3 Tujuan Storytelling

Tujuan ditulisnya tugas akhir yang berjudul “Melukat: The Journey of Soul Purification” adalah untuk menuangkan keseluruhan informasi Melukat yang telah didapatkan ke dalam bentuk film pendek, di mana terdapat alur cerita yang singkat dan berdurasi di bawah 60 menit (Anton Maburri K.N, 2013). Film sebagai media daripada komunikasi massa memiliki fungsinya tersendiri. Menurut Vivian (2015), komunikasi massa itu sendiri merupakan proses penggunaan medium massa untuk mengirimkan pesan kepada penonton yang luas untuk tujuan memberi informasi, menghibur, atau membujuk. Oleh karena itu, tujuan ditulisnya *storytelling* ini adalah untuk:

1. Menginformasikan dan mengedukasi masyarakat luas akan upacara adat Melukat dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menghibur masyarakat melalui *short movie* yang telah kami buat.
3. Membujuk masyarakat luas untuk dapat lebih *aware* dengan adat istiadat yang dimiliki oleh Indonesia, terlebih adat yang memiliki manfaat bagi kehidupan sehari-hari.

1.4 Target Audiens

Tugas akhir yang berjudul “Melukat: The Journey of Soul Purification.” memiliki target audiens yaitu:

a. Wisatawan Lokal dan Internasional

Dari segi geografis, proyek ini ditujukan bagi wisatawan yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri yang gemar bepergian ke Bali dan menghabiskan waktu hanya untuk mengunjungi tempat-tempat terkenal seperti cafe, *beach club*, dan lain sebagainya. Menyadari akan adanya potensi wisata berupa adat yang memiliki dampak baik bagi kehidupan sehari-hari dan dapat dilakukan selama berada di Bali.

b. Masyarakat dengan Umur Produktif

Dari segi demografis, proyek ini ditujukan bagi masyarakat dengan rentang umur 15 sampai dengan 50 tahun, di mana mereka berada dalam fase produktif, memiliki banyak kegiatan, pekerjaan, sosialisasi, dan lain sebagainya.

c. Masyarakat yang Senang Mencoba Hal Baru

Dari segi *behavioral* dan psikografis, proyek ini ditujukan bagi masyarakat yang senang mencoba hal baru dan gemar akan sesuatu yang berhubungan dengan adat. Sebagai salah satu adat yang belum diketahui

oleh banyak orang, Melukat tergolong sebagai potensi wisata adat yang sangat unik karena memiliki manfaat yang baik bagi kehidupan sehari-hari, serta jarang di dengar di telinga beberapa masyarakat.

